

# PELAKSANAAN *LINK AND MATCH* 8+I DI SMK PUSAT KEUNGGULAN SMKN 1 DLINGO

**Eriana Nur Fahmayani**

Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: eriananur2021@student.uny.ac.id

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya program kemitraan Link and Match 8+i antara SMK PK dengan dunia usaha, dunia industry dan dunia kerja (DUDIKA). Kemitraan antara SMK PK dengan DUDIKA tidak hanya diwujudkan melalui MoU, tetapi harus berlangsung secara mendalam dan menyeluruh. Sebagai salah satu SMK PK, SMKN 1 Dlingo dengan kompetensi yang diunggulkan Tata Busana telah melakukan kemitraan dengan DUDIKA dengan berbagai bidang usaha seperti industry garment, fashion desainer, home industry ecoprint, serta textile digital printing. Integrasi kemitraan SMKN 1 Dlingo dengan DUDIKA dilaksanakan melalui Link and Match 8+i yang meliputi: kurikulum disusun bersama, pembelajaran berbasis Proyek Riil dari DUDIKA, peran guru tamu dari DUDIKA, magang atau PKL, sertifikasi kompetensi, guru mendapatkan update teknologi dari DUDIKA, riset terapan yang mendukung teaching factory, penyerapan lulusan, serat beasiswa dari DUDIKA. Hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran yang luas dan mendalam mengenai pelaksanaan program kemitraan Link and Match 8+i antara SMKN 1 Dlingo dengan DUDIKA.*

**Keywords:** smk pk, 8+i, kemitraan, dudika, link and match

## PENDAHULUAN

Program *link and match* telah dicanangkan sejak tahun 1989, dirancang untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja. Namun demikian, berdasarkan data statistik angka pengangguran, tingginya lowongan kerja tak terisi, rendahnya kualitas pekerja, maupun hasil analisis data sakernas menunjukkan bahwa *mismatch* pendidikan dan tuntutan dunia industri masih tinggi (Endang S Soesilowati, 2009). *Link and match* adalah penggalan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja ke depan. Diharapkan paradigma orientasi pendidikan tidak lagi *supply minded* tapi lebih *demand minded* (kebutuhan pasar) (Dwi Andayani: 2019).

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) Kemendikbud pada tahun 2021. Program ini sebagai upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas

dan kinerja, serta menjadi rujukan bagi sekolah lainnya. Program SMK Pusat Keunggulan mengusung semangat Merdeka Belajar yang berfokus pada penguatan SDM serta mendekatkan dunia pendidikan dengan dunia profesional. Program ini diharapkan menjadi penggerak bagi SMK di Indonesia agar meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri (DUDI) atau dunia kerja (Faisal: 2021). Pencapaian tersebut diperkuat dengan adanya kemitraan dengan dunia usaha, dunia industry dan dunia kerja (DUDIKA).

Pada program SMK PK ini, kemitraan antara SMK PK dengan dunia usaha, dunia industry dan dunia kerja (DUDIKA) dilakukan dengan program link and match 8+i. Paket link and match 8+i adalah keterlibatan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang meliputi: kurikulum disusun bersama, pembelajaran berbasis project riil dari dunia kerja (PBL), peningkatan jumlah dan peran guru/instruktur dari industry minimal 50 jam per semester, magang atau praktik kerja di industry/dunia kerja minimal 1 semester,

sertifikasi kompetensi yang sesuai standart dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru, guru secara rutin mendapatkan update teknologi dan pelatihan dari dunia kerja, riset terapan mendukung teaching factory, komitmen serapan oleh dunia kerja, serta berbagai kemungkinan lain kerjasama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja antara lain beasiswa dan atau ikatan dinas, donasi dalam bentuk peralatan laboratorium atau dalam bentuk lainnya, dan sebagainya (Denty A./Aline R: 2021).

SMKN 1 Dlingo berada di Kecamatan Dlingo yang merupakan kecamatan di wilayah Bantul dengan kondisi geografis berupa Pegunungan/Perbukitan dengan mayoritas wilayah berupa hutan rakyat. Kecamatan Dlingo terdiri atas 6 desa, yaitu Dlingo, Temuwuh, Mangunan, Munthuk, Jatimulyo dan Terong. Wilayah ini dilewati oleh jalan kabupaten, yaitu jalan Patuk-Dlingo yang menghubungkan wilayah Patuk dan Dlingo menuju Playen Gunung kidul, serta bercabang ke arah Imogiri Bantul.

Di SMK ini terdapat 3 kompetensi keahlian yakni Kriya Kretif Kayu dan Rotan, Teknik Audio Video, dan Tata Busana. Pada tahun 2020 SMK Negeri 1 Dlingo mendapatkan bantuan Center of Excellence (Coe) sektor Ekonomi Kreatif dengan kompetensi keahlian yang diunggulkan adalah Tata Busana. Pada tahun 2021 ini SMK Negeri 1 Dlingo kembali diberikan kepercayaan sebagai SMK Pusat Keunggulan (SMK PK).

Menurut hasil penelitian Septiana Dewi Cahyanti, Mintasih Indriayu & Sudarno (2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan program link and match mulai tahap persiapan/perencanaan, tahap pelaksanaan berupa proses belajar mengajar di sekolah dan jalinan kerjasama dengan industri, serta tahap evaluasi. Faktor pendukung terjadinya link and match adalah kerjasama antara sekolah dengan DU/DI. Selain itu, adanya tanggapan yang positif dari siswa, orang tua siswa, DU/DI, dan pemerintah. Sedangkan faktor penghambat terjadinya link and match ada 2 yaitu (a) faktor internal dan (b) faktor eksternal.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui Pelaksanaan Link and Match 8+i di SMK Pusat Keunggulan SMKN 1 Dlingo.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif satu variable. Sugiyono (2012: 13) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:64) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

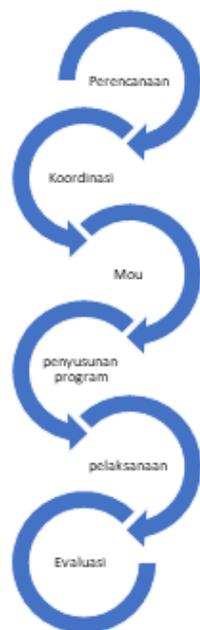
Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan **Pelaksanaan Link and Match 8+i di SMK Pusat Keunggulan SMKN 1 Dlingo.**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Link and Match* 8+i sebagai paket kemitraan di SMK PK dengan DUDIKA meliputi: (1) kurikulum disusun bersama termasuk penguatan aspek *softskill* dan karakter kebermanfaatan untuk melengkapi aspek *hardskill* yang sesuai kebutuhan dunia kerja, (2) Pembelajaran berbasis *project riil* dari dunia kerja (PBL), untuk memastikan *hardskill* akan disertai *softskill* dan karakter yang kuat, (3) Peningkatan jumlah dan peran guru/instruktur

dari industry minimal 50 jam per semester per program study, (4) Magang atau praktik kerja di industry/dunia kerja minimal 1 semester, (5) Sertifikasi kompetensi yang sesuai standart dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru, (6) Guru secara rutin mendapatkan update teknologi dan pelatihan dari dunia kerja, (7) Riset terapan mendukung *teaching factory* yang bermula dari kasus atau kebutuhan nyata di industry/masyarakat, (8) Komitmen serapan oleh dunia kerja, serta (i) berbagai kemungkinan lain kerjasama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja antara lain beasiswa dan atau ikatan dinas, donasi dalam bentuk peralatan laboratorium atau dalam bentuk lainnya, dan sebagainya.

DUDIKA yang menjalin Kerjasama dengan SMKN 1 Dlingo dalam pelaksanaan program *link and match* 8+i tersebut adalah (1) PT Mataram Tunggal Garment dengan bidang usaha Industri garment, (2) Alalea Mode dengan bidang usaha atelier, (3) DewiQu by Dewi Roesdji dengan bidang usaha fashion designer, (4) Bestta Busana dengan bidang usaha home industry ecoprint, (5) Growmediatex dengan bidang usaha textile digital printing.



Gambar 1. Gambar alur Kerjasama

Alur pelaksanaan *link and match* antara SMKN 1 Dlingo dengan DUDIKA meliputi (1) tahap perencanaan, (2) koordinasi antara SMKN 1 Dlingo dengan DUDIKA, (3) pembuatan surat perjanjian Kerjasama (MoU), (4) Penyusunan program Kerjasama, (5) Pelaksanaan program, (6) Evaluasi.

Pada tahap perencanaan, dilakukan koordinasi antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bagian Humas, Ketua Kompetensi Keahlian Tata Busana, serta seluruh guru produktif Tata Busana guna menentukan DUDIKA mana yang akan dihubungi untuk melakukan kemitraan *link and match*. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut disepakati terdapat 5 DUDIKA yang akan diberikan tawaran kemitraan yaitu: (1) PT Mataram Tunggal Garment, sebagai industry garment yang pada tahun 2020 lalu telah bekerjasama dengan SMKN 1 Dlingo pada program kemitraan, (2) Alalea Mode sebagai DUDIKA yang pada tahun 2020 lalu telah bekerjasama dengan SMKN 1 Dlingo pada program kemitraan, (3) DewiQu by Dewi Roesdji, sebagai fashion designer yang tergabung dalam asosiasi perancang mode Indonesia Fashion Chamber untuk memberikan penguatan kepada sekolah dalam memberikan wawasan tentang tren fashion, (4) Bestta Busana dengan bidang usaha home industry ecoprint yang akan memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan tentang ecoprint dengan harapan melalui kegiatan *teaching factory* dapat memproduksi ecoprint sebagai produk unggulan dengan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan SMKN 1 Dlingo berupa tanaman dan limbah pasahan kayu dari kompetensi keahlian Kriya Kayu, (5) Growmediatex sebagai partner dalam produksi kaos dengan *textile digital printing*, alat yang diperoleah SMKN 1 Dlingo pada program bantuan Centre of Excellence (CoE) tahun 2020.

Pada kegiatan koordinasi SMKN 1 Dlingo dengan kelima DUDIKA tersebut disepakati program kemitraan *link and match* 8+i dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Bentuk kerjasama antara SMKN 1 Dlingo dengan DUDIKA

DUDIKA	Kerjasama 8+i								
	1	2	3	4	5	6	7	8	i
PT MTG	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Alalea Mode	√	√	√	√	√	√	√	√	-
DewiQu	√	√	√	√	√	√	√	√	-
Bestta Busana	√	√	√	√	-	√	√	√	-
Growmediatex	√	√	√	√	-	√	√	√	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh informasi bahwa PT Mataram Tunggal Garment dapat melaksanakan kemitraan *link and match* 8+i secara keseluruhan. Alalea Mode dan DewiQu dapat melaksanakan 8 program kemitraan yaitu (1) Penyelarasan kurikulum (2) Pembelajaran berbasis *project riil* dari dunia kerja (PBL), (3) Sebagai Guru Tamu (4) Magang atau praktik kerja di industry/dunia kerja minimal 1 semester, (5) Sertifikasi kompetensi yang sesuai standart dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru, (6) Guru secara rutin mendapatkan update teknologi dan pelatihan, (7) Riset terapan mendukung *teaching factory*, (8) Penyerapan tamatan. Bestta Busana dan Growmediatex dapat melaksanakan 7 program kemitraan yaitu (1) Penyelarasan kurikulum (2) Pembelajaran berbasis *project riil* dari dunia kerja (PBL), (3) Sebagai Guru Tamu (4) Magang atau praktik kerja di industry/dunia kerja minimal 1 semester, (5) Guru secara rutin mendapatkan update teknologi dan pelatihan, (6) Riset terapan mendukung *teaching factory*, (7) Penyerapan tamatan.

Setelah dilakukan koordinasi dengan DUDIKA, tahap selanjutnya adalah pembuatan surat perjanjian Kerjasama (MoU). Dalam MoU tersebut tertulis seluruh bentuk kerjasama kemitraan yang akan dilakukan. MoU ditandatangani oleh kedua pihak dimana Kepala SMKN 1 Dlingo sebagai pihak I dan DUDIKA sebagai pihak II.

Pada tahap penyusunan program, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penyelarasan Kurikulum

MAPEL	MASUKAN DUDIKA
Dasar-dasar keahlian busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada elemen technopreneur, siswa diberikan materi usaha busana yg sederhana.</li> <li>• Materi Dsar Fashion Design diberikan di awal setelah technopreneur berupa materi macam-macam kerah, saku, manset, macam-macam busana, rok celana, blus. Desain diarahkan ke mapel PKDK (ecoprint dll)</li> </ul>
PBCM	Produk yang dibuat disesuaikan dengan tren fashion dengan konsep sustainable fashio
PBI	Pembuatan produk dapat bekerjasama dengan DUDIKA sebagai pelaksanaan PBL
PKDK	Penambahan materi digital marketing dan pendampingan untuk siswa dalam berwirausaha sejak kelas XI
MHB	Pemanfaatan produk fragmen dan perca hasil praktik siswa

Berdasarkan tabel tersebut terdapat masukan dari DUDIKA pada mata pelajaran Dasar-dasar Keahlian Busana, Pembuatan Busana Industri (PBCM), Pembuatan Busana Industri (PBI), Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKDK), serta mata pelajaran Membuat Hiasan Busana (MHB).

Tabel 3. Materi Kegiatan Guru Tamu

DUDIKA	MATERI
PT MTG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budaya kerja industry</li> <li>• System produksi garment</li> </ul>
Alalea Mode	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik fashion show</li> </ul>
DewiQu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tren Fashion</li> <li>• Fashion sustainable</li> </ul>
Bestta Busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Ecoprint</li> <li>• Produk Ecoprint</li> <li>• Marketing</li> </ul>
Growmediatex	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Produksi baju jersey</li> <li>• Digital marketing</li> </ul>

Pada tabel tersebut dapat diperoleh informasi tentang materi yang akan diberikan oleh DUDIKA pada program guru tamu, yaitu PT MTG akan memberikan materi tentang budaya kerja industry dan system produksi garment, Alalea Mode akan memberikan materi Teknik fashion show, DewiQu akan memberikan materi Tren Fashion dan sustainable fashion, Bestta Busana akan

memberikan materi Teknik ecoprint, produk ecoprint dan marketing, sedangkan Growmediatex akan memberikan materi Teknik produksi baju jersey dan digital marketing.

Tabel 4. Materi Kegiatan Magang Guru

DUDIKA	MATERI
PT MTG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System produksi garment</li> <li>• Tehnologi terbaru pada industri garment</li> </ul>
Alalea Mode	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Textile painting</li> </ul>
DewiQu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tren Fashion</li> <li>• Fashion sustainable</li> </ul>
Bestta Busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Ecoprint</li> <li>• Produk Ecoprint</li> </ul>
Growmediatex	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain baju jersey</li> <li>• Teknik cetak digital printing</li> <li>• Digital marketing</li> </ul>

Pada tabel tersebut dapat diperoleh informasi tentang materi yang akan diberikan oleh DUDIKA pada program Magang Guru di Industri, yaitu PT MTG akan memberikan materi tentang system produksi garment, Alalea Mode akan memberikan materi Textil painting, DewiQu akan memberikan meteri Tren Fashion dan sustainable fashion, Bestta Busana akan memberikan materi Teknik ecoprint dan produk ecoprint, sedangkan Growmediatex akan memberikan materi desain baju jersey, Teknik cetak digital dan digital marketing.

## CONCLUSION

Dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Link and Match 8+i di SMK Pusat Keunggulan SMKN 1 Dlingo dapat disimpulkan bahwa program link and match 8+i dilaksanakan di SMKN 1 Dlingo dengan melibatkan 5 DUDIKA. Program link and match 8+i dilaksanakan melalui tahap perencanaan, koordinasi antara SMKN 1 Dlingo dengan DUDIKA, pembuatan surat perjanjian Kerjasama (MoU), Penyusunan program Kerjasama, Pelaksanaan program, serta Evaluasi.

Tujuan dari penelitian ini hanya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Pelaksanaan Link and Match 8+i di SMK Pusat Keunggulan SMKN 1 Dlingo. Data penelitian ini diambil dari dokumen program link and match SMKN 1 Dlingo.

## REFERENSI

- [1] Endang S Soesilowati dkk , “*Link And Match* Dunia Pendidikan Dan Industri Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja Dan Industri Sebuah Pengantar”, Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2009
- [2] Denty A./Aline R. (2021, Maret). “Kemendikbud Gunakan Rumus 8+i Guna Capai Tujuan SMK Pusat Keunggulan”, Available: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/kemdikbud-gunakan-rumus-8i-guna-capai-tujuan-smk-pusat-keunggulan>
- [3] Dwi Andayani (2019, March 17), “Apa Arti 'Link and Match' Bidang Pendidikan yang Disinggung Sandiaga di Debat?”, available: <https://news.detik.com/berita/d-4471919/apa-arti-link-and-match-bidang-pendidikan-yang-disinggung-sandiaga-di-debat>
- [4] Faisal (2021, Maret 17), “Mendikbud : SMK Pusat Keunggulan Gunakan 8 Aspek Link and Match”, available: <https://poskota.co/nasional/mendikbud-smk-pusat-keunggulan-gunakan-8-aspek-link-and-match/>
- [5] Septiana Dewi Cahyanti, Mintasih Indriayu & Sudarno, “Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta”, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 2018

- [6] Sudjana, Nana dan Ibrahim (2004).  
Penelitian dan Penilaian Pendidikan.  
Bandung: Sinar Baru Algesindo
- [7] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.  
Bandung: Alfabeta
- [8] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung:  
Alfabeta.

